

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs PAB 2 SAMPALI yang terletak di Jl Pasar Hitam No 69 Sampali, Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara, Kode Pos 20221. Penelitian ini di laksanakan mulai bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai.

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplantasinya, penelitian ini tergolong penelitian dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experimental design*). Penelitian *quasi experimental design* adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Menguji hipotesis berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu mengetahui perbedaan suatu variabel, yaitu hasil belajar IPS dengan perlakuan yang berbeda. Peneliti menganalisis pengaruh yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan model biasa. Eksperimen merupakan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan, meneliti adanya akibat setelah subjek dikenai perlakuan pada variabel bebasnya. Subjek diambil dari kelompok tertentu yang terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain yang menjadi objek penelitian melalui pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data serta pengambilan kesimpulan.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian bersifat *quasi eksperimen*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2011:77). Penelitian ini banyak digunakan di bidang ilmu pendidikan atau penelitian lain dengan subjek yang diteliti adalah manusia.

Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Tabel Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1	Y	T2

Keterangan :

X: Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning*

Y: Pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan model tradisional

T1: Hasil Pretest kelas Eksperimen dan Kontrol

T2: Hasil Posttest kelas Eksperimen dan Kontrol

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu pra penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari tahap tersebut sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pra penelitian adalah:

- a. Membuat izin penelitian ke sekolah
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakan penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
- c. Menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen

dan kelas pembandingan.

- d. Membuat instrument soal *pretest* berupa soal pilihan ganda.
- e. Membuat media pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan.
- f. Membuat perangkat pembelajaran terdiri dari Power Point dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- g. Membuat instrumen evaluasi yaitu soal *posttest* berupa soal pilihan ganda.

2. Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan kegiatan pembelajaran menerapkan pembelajaran menggunakan media grafis untuk kelas kontrol dan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk kelas eksperimen.

a. Kelas Kontrol

1) Pendahuluan

- a) Guru membacakan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pembelajaran.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c) Guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- b) Guru menggunakan model tradisional untuk menjelaskan materi sebagai kegiatan pembelajaran.
- c) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang di berikan lalu mengumpulkannya.
- d) Guru membahas dan memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

3) Penutup

Guru mengadakan tes akhir (*postest*) sebanyak 20 soal pilihan ganda mengenai materi yang telah dipelajari.

b. Kelas Eksperimen

1) Pendahuluan

- a) Guru membacakan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pembelajaran.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c) Guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- b) Guru menggunakan model *discovery learning* untuk menjelaskan materi sebagai kegiatan pembelajaran.
- c) Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal lalu mengumpulkannya.
- d) Guru membahas dan memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

3) Penutup

Guru mengadakan tes akhir (*postest*) sebanyak 20 soal pilihan ganda mengenai materi yang telah dipelajari.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian berlaku (Wina Sanjaya, 2013:228). Penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek siswa kelas VII MTs PAB 2 SAMPALI, dimana kelas VII terdapat 3 kelas. Keseluruhan siswa

kelas VII MTs PAB 2 berjumlah 84 orang. Untuk itulah penulis menggunakan penelitian sampel.

2. Sampel

Sampel adalah cara untuk memperoleh informasi mendalam, terperinci dan efisien tentang kelompok individu atau bukan (populasi) dengan cara hanya mengambil sebagian kecil (sampel) dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sehingga peneliti dapat memperoleh hasil penelitian sesuai dengan prosedur yang telah dipilih dalam desain penelitian. Terpilihlah kelas VII MTs A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII MTs B sebagai kelas kontrol. (Margono, 2010:128)

3.6 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas (X) adalah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pelajaran IPS, dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa.

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu teknik tes dan non tes.

1. Teknik Tes

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes objektif, tes objektif sering juga disebut tes dikotomi karena jawabannya antara benar atau salah dan skornya antara 1 atau 0. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* berupa skor hasil belajar ips pada materi ips.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar ips untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tes yang diberikan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda

sebanyak 10 butir soal dengan 5 pilihan jawaban. Sebelum tes ini diberikan, terlebih dahulu diuji cobakan untuk diketahui validitas dan realibilitasnya. Adapun kisi-kisi instrumen tes adalah sebagai berikut:

Tabel 3 2 Kisi-kisi Instrumen Tes
(Sebelum validitas soal)

Kompetensi Dasar	Indikator	No Butir Soal
1	2	3
Mendeskripsikan Proses aktivitas Manusia dalam memenuhi kebutuhan Materi: Aktivitas Manusia dalam memenuhi Kebutuhan	Mendeskripsikan aktivitas Manusia dalam memenuhi Kebutuhan	1, 2, 4, 5, 18, 19, 22, 25, 29, 30, 31, 33, 37, 38, 40, 45, 46.
	Mendeskripsikan kebutuhan sekunder, primer dan tersier	6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 24, 26, 27, 32, 34, 39, 41, 47, 48.
	Mendeskripsikan Proses pemenuhan kebutuhan manusia	3, 7, 8, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 28, 35, 36, 42, 43, 44, 49, 50.
(setelah Validitas Soal)		
Kompetensi Dasar	Indikator	No Butir Soal
1	2	3
Mendeskripsikan Proses aktivitas Manusia dalam memenuhi kebutuhan Materi: Aktivitas Manusia dalam memenuhi kebutuhan	Mendeskripsikan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan	1,2,3,4,11,12,18
	Mendeskripsikan kebutuhan	5,6,7,13,14,17,19

	skunder, primer dan tersier Mendeskripsikan proses pemenuhan kebutuhan Manusia	8,9,10,15,16,20
--	---	-----------------

2. Non Tes

Bentuk-bentuk instrumen mana yang akan dipilih tergantung beberapa faktor, diantaranya adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Penelitian ini digunakan teknik observasi dan wawancara (Sugiyono, 2008:172).

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Penelitian kuantitatif instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain. Lembar observasi ini berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan selama pembelajaran *discovery learning* dengan materi ips. Observasi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	
	1	2
1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan Rpp • Guru menerangkan tujuan pembelajaran • Guru mengadakan <i>pretest</i>
2	Penyajian Informasi dan Situasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan apersepsi • Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>discovery learning</i> • Guru menerangkan manfaat materi IPS dengan sistematis sesuai dengan RPP • Guru menguasai bahan ajar • Guru meminta siswa agar aktif

		<p>dalam proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperhatikan siswa secara menyeluruh
No	1	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan diskusi • Guru menerangkan dengan suara jelas • Siswa diminta untuk mencari sumber sebanyak-banyaknya dari internet dan perpustakaan sekolah • Guru mengklarifikasi tentang penjelasan siswa • Guru menilai dan mengembalikan hasil diskusi siswa yang telah dikumpulkan • Guru memberikan tugas PR individu
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa memberikan kesimpulan • Guru memberikan gambaran tentang materi berikutnya • Guru memberikan tugas hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan datang • Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucap Hamdalla

b. Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru dengan waktu dan tempat wawancara tidak ditentukan. Wawancara kepada siswa dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan guru meliputi hal-hal sebagai berikut:

Tabel 3 4 Pedoman Wawancara untuk Guru

No	Aspek yang ditanyakan	Butir Pertanyaan
Sebelum Perlakuan		
1	Hasil Belajar	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
2	Model pembelajaran	7 dan 8
Setelah Perlakuan		
3	Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	1, 2, 3, dan 4
4	Hasil Belajar	5, 6, 7 dan 8

Tabel 3 5 Pedoman Wawancara untuk Siswa

No	Aspek yang ditanyakan	Butir Pertanyaan
Sebelum Perlakuan		
1	Hasil Belajar	1, 2 dan 3
2	Model Pembelajaran	4 dan 5
Setelah Perlakuan		
3	Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	1, 2, 3 dan 4
4	Hasil Belajar	5

3.8. Teknik Validitas Data

3.8.1. Validitas Tes

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur (Salim, 2018:133). Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (menukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2011:168). Untuk menguji validitas tes yang digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Jumlah peserta yang menjawab benar dari setiap butir soal

Y = Jumlah skor yang terjawab benar dari semua butir soal

$\sum X$ = Jumlah seluruh peserta yang menjawab benar dari setiap butir soal

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor yang terjawab benar dari semua butir soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah skor total item

N = Jumlah peserta tes (Anas Sudijono, 2014:206).

Untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya korelasi adalah sebagai berikut:

Antara 0,800 - 1,000 : Sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,790 : Tinggi

Antara 0,400 – 0,590 : Cukup

Antara 0,200 -0,390 : Rendah

Antara 0,000 – 0,190 : Sangat Rendah (Tidak Valid)

3.8.2. Reliabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyak soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

Σpq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Dengan kriteria reliabilitas tes sebagai berikut :

Tabel 3.6. Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut (Indra Jaya, 2013:100):

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S = Varians total yaitu varians skor total

$\sum X$ = Jumlah skor total (seluruh item)

3.8.3. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar (Suharsimi Arikunto: 2013:222). Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Terlalu Sukar
0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
0,70 – 1,00	Mudah

3.8.4. Daya Pembeda

Untuk menentukan daya pembeda, terlatih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50 % skor terbawah sebagai kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda soal atau Indeks diskriminasi

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
(ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.8. Indeks Daya Pembeda Soal

NO	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,0- 0,19	Jelek
2	0,20- 0.39	Cukup

3	0,40- 0,69	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik sekali

3.8.5. Menghitung rata-rata (*mean*) skor dengan rumus: (Indra Jaya, 2013:83)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah Individu

3.8.6. Menghitung Varians dan Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Menghitung varians penelitian dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus: (Suharmi Arikunto, 2013:2019)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018:209). Analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan teknik analisis *Liliefors*, sedangkan pada analisis uji homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

3.8.7. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mencari bilangan baku

Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_{1-x} - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata sampel

S = simpangan baku (standar deviasi)

- b) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$
- c) Menghitung Proporsi $F_{(z_i)}$ yaitu:

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n}{n}$$

- d) Menghitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$, kemudian harga mutlaknya
- e) Bandingkan L_o dengan L_{tabel} . Ambillah harga paling besar disebut L_o untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_o dengan L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria:
- (1) Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari popluasi berdistribusi normal.
- (2) Jika $L_o \geq L_{\text{tabel}}$ maka data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

3.8.8. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = Simpangan baku terkecil

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogeny (Sugiyono, 2018:261).

3.8.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

T = Distribusi T

\bar{X}_1 = Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata hasil belajar kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

S^2 = Varians dua kelas

S = Standart deviasi gabungan dari kedua kelas sampel.

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria penguji pada signifikan (α) = 0,05 yaitu:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, Terdapat Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs PAB 2 Sampali..

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, Tidak Terdapat Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs PAB 2 Sampali..

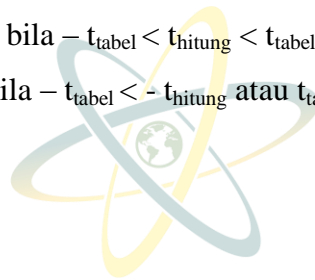
3.8.10. Hipotesis Statistik

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak, maka penulis membandingkan kedua sampel sebagai berikut:

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$
2. $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

Dimana : H_0 diterima bila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan

H_0 ditolak bila $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN